

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan dan pengajaran di Indonesia telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan tatanan kehidupan di dalam negeri maupun di luar negeri. Tentunya perubahan-perubahan tersebut juga di alami oleh negara-negara lain, seperti adanya perubahan sistim pendidikan dan pengajaran, sosial dan politik, budaya dan hukum terkait dengan keadaan tersebut masyarakat Indonesia perlumempersiapkan diri agar tidak tertinggal oleh bangsa-bangsa lain. Tujuan Pendidikan Nasional yang diselenggarakan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan penting bagi kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, tersengaja, terarah, dan sistematis.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tulus, 2004: 9)

Dalam pelaksanaannya dilakukan oleh para pendidik yang profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum dalam jangka waktu tertentu. Jumali (2007: 47) peran dan fungsi sekolah yaitu membantu keluarga atau orang tua dalam pendidikan anak-anaknya serta berperan memberikan pengetahuan, keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap secara lengkap sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswayang berbeda.

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran disekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswamengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar. Shochib (2000:11) menyatakan bahwa salah satu upaya penting dalam membentukperilaku anak yaitu dengan mengundang anak-anak untuk mengaktifkan diri dengan nilainilaimoral untuk memiliki dan mengembangkan disiplin diri. Disiplin diri yaitu kesadarandiri akan tugas dan tanggung jawab serta

kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku, jadi amat penting disiplin diri sebagai upaya membentuk sikap dan kepribadian anak agar dapat berperilaku bijak dalam menghadapi semua tugas dan tanggung jawab mereka, dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah.

Proses belajar (pendidikan) adalah proses yang mana seseorang di ajarkan untuk bersikap setia, taat dan juga pikirannya di bina serta di kembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini, dan ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus di kembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari factor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Factor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya baik pada diri siswa sebagai pelajar, dan juga pada guru sebagai pengajar. Untuk mencapai hasil dari proses belajar yang di harapkan tentu tidak lepas dari kerja sama yang baik antara guru dan siswa, keduanya harus mengerti tentang apa yang menjadi tanggung jawab masing. Bertanggung jawab terhadap waktu dan disiplin. dalam Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah di tetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu. Kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral (Sukadji 2002).

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu hasil juga sebagai bahan

evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena hasil yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar disiplin belajar siswa.

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana lazimnya.

Disiplin belajar merupakan kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Disiplin belajar yang baik akan membantu siswa dalam membentuk sikap dan perilaku, tata kehidupan berdisiplin akan mengantarkan siswa belajar dengan baik dan mendorong siswa meraih hasil yang tinggi pula. Hubungan antara disiplin dengan hasil belajar. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana sini dalam mengatur kondisi anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran hasil siswa akan meningkat (Partono dan Winarni, 2006: 207).

Lebih lanjut bahwa disiplin belajar adalah proses berkelanjutan pengajaran dan pendidikan dengan sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku yang berupa perintah atau larangan dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Jadi

dengan kata lain siswa dikatakan disiplin apabila siswatersebut menaati peraturan, ketentuan-ketentuan serta norma yang berlaku disekolah dengan melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

Dalam mengerjakan segala hal manusia di tuntut untuk memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Tentu tujuannya semua pekerjaan dapat selesai dengan hasil yang baik dan maksimal, tapi apakah sebenarnya pengertian dari kedisiplinan itu sendiri secara umum disiplin bisa di artikan sebagai sikap penuh rasa tanggung jawab serta kepatuhan untuk menjalankan seluruh ketentuan maupun aturan yang berlaku dalam setiap kegiatan atau tugas yang di miliki setiap individu, dengan demikian tidak salah jika tingkat kedisiplinan seseorang sangat menentukan hasil dari pekerjaannya.

Sikap disiplin dalam belajar sangat di perlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar sangat di perlukan untuk terwujudnya suatu porses belajar yang sangat baik sikap di siplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah di berikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serrta siswa akan termotivasi untuk selalu belajar sehingga pada akhirnya akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang di berikan. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan di siplin seseorang akan menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa

manfaat yang di buktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis.

Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang. Sepintas bila kita mendengar kata disiplin maka selalu terbayang untuk menyekat, mengawal dan menahan. Padahal tidak demikian, sebab disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat di perlukan dalam usaha meningkatkan suaut kehidupan yang teratur dan meningkatkan prestasi dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada di antara mereka yang tidak berdisiplin. Kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan.

Dalam hal ini peneliti memiliki anggapan bahwa kedisiplinan sangatlah penting di tanamkan pada anak-anak, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada anak yang sedini mungkin akan dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap yang selalu disiplin baik pada diri anak didik atau pada guru, tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan lebih berjalan lancar dan efektif sehingga akan dapat menciptakan hasil yang optimal. Seorang siswa dapat di sebut disiplin apabila ia melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan ketentuan, peraturan, norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin belajar siswa antara lain selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang di berikan kepadanya, tidak meninggalkan

kelas sebelum waktunya, selalu menyelesaikan tugas rumah sebelum tepat waktu, rutin belajar di rumah, menghargai waktu dan sebagainya. Berangkat dari permasalahan di atas, kedisiplinan akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian akan sangat mempengaruhi proses belajar siswa, demikian juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Permasalahan mengenai disiplin banyak peneliti jumpai pada SMP di Kecamatan Popayato. Dimana terkait disiplin waktu yakni siswa tidak tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu. Kemudian seringkali siswa meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran serta tidak menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Disamping itu masalah disiplin belajar ditinjau dari Disiplin aturan yakni siswa tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku. Adanya sikap malas belajar serta melakukan tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lianyang sedang belajar. Disamping itu, seringkali siswa melanggar yakni ketika belum waktu jam istirahat siswa cenderung untuk keluar kelas lebih dulu begitupun ketika jam istirahat telah berakhir, siswa belum masuk ke dalam kelas.

Berbagai masalah disiplin tersebut tentunya akan berdampak pada pengetahuan siswa yang kemudian dapat menurunkan hasil belajar siswa dalam sebuah pelajaran. Hasil belajar siswa yang belum mampu mencapai standar yang ditentukan, sehingga siswa sering mengulangi pelajaran atau guru mengadakan remedial karena merosotnya nilai siswa. Rendahnya nilai siswa mengindikasikan

bahwa siswa memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Disamping aspek pengetahuan, hal ini dapat dipengaruhi oleh disiplin siswa tersebut dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Siswa Di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas. Maka dapat di rumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah disiplin waktu siswa di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato ?
2. Bagaimanakah disiplin aturan siswa di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato ?
3. Bagaimana disiplin berpakaian siswa di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato ?

C. Tujuan Penelitian

Agar dapat memberikan gambaran yang konkrit serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu di rumuskan tujuan yang ingin di capai yaitu :

1. Mengetahui disiplin waktu siswa di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato
2. Mengetahui disiplin aturan siswa di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato.

3. Mengetahui disiplin berpakaian siswa di SMP Negeri 1 Popayato Kabupaten Pohuwato

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi lingkungan dinas untuk lebih meningkatkan pengawasan kedisiplinan di setiap sekolah khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar
4. Bagi peneliti diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan penelitian mengenai disiplin siswa dalam proses pembelajaran